

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rheumatoid Arthritis adalah penyakit inflamasi sistemik kronis, yang dapat mempengaruhi banyak jaringan dan organ terutama menyerang sinovial sendi dan dapat menyerang siapa saja yang rentan terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* terutama pada lansia. *Rheumatoid Arthritis* merupakan penyakit yang menyerang autoimun bagian persendian yang menyebabkan pembengkakan dan kerusakan bagian dalam sendi. *Rheumatoid Arthritis* adalah kondisi dimana terjadi peradangan pada sendi yang disebabkan oleh proses autoimun. *Rheumatoid Arthritis* lebih umumnya terjadi pada wanita terutama di antara 40 hingga 60 tahun dan biasanya mempengaruhi sendi, nyeri sendi pada lansia dapat menghambat aktivitas sehari-hari karna rasa nyeri yang tidak tertahankan pada lutut, kekakuan, dan pembengkakan (Kemenkes, 2022).

Prevalensi *Rheumatoid Arthritis* di seluruh dunia mencapai angka 355 juta jiwa pada tahun 2022 (*World Health Organization, 2022*). Berdasarkan data Riset Kesehatan dasar tahun 2021 di Indonesia kasus *Rheumatoid Arthritis* berjumlah 47 ribu/7,10% jiwa dari 680 ribu sampel dengan mayoritas penderita terdapat pada usia lanjut sebesar 15-18% jiwa dan perempuan 8%. Sedangkan pada provinsi di Indonesia penderita *Rheumatoid Arthritis* terbanyak terdapat di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Bengkulu, Bali, dan Papua yaitu sebesar 10 -13% jiwa (Saputra et al., 2024).

Berdasarkan profil kesehatan provinsi Bengkulu tahun 2023 bahwa penyakit *Rheumatoid Arthritis* masuk dalam 10 besar jenis penyakit terbanyak yang berjumlah 10.461 jiwa (Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu., 2023). Berdasarkan dari data hasil yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rejang Lebong didapatkan data *Rheumatoid Arthritis* terbanyak berada pada puskesmas perumnas (Dinkes Rejang Lebong., 2024). Dari data 3 tahun terakhir Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2022 terdapat 175 kasus, pada tahun 2023 terdapat 252 kasus, dan pada tahun 2024 didapatkan 328 kasus (Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong., 2024).

Tujuan terapi *Rheumatoid Arthritis* yaitu untuk menghilangkan kekakuan sendi, menurunkan pembengkakan di sendi dan intensitas skala nyeri, serta mencegah terjadinya kerusakan sendi lebih lanjut. Salah satu terapi *Rheumatoid Arthritis* adalah senam rematik. Senam rematik merupakan latihan rentan gerak dengan teknik relaksasi nafas dalam sebelum dan sesudah latihan untuk mengurangi nyeri pada sendi (Nyanyu, 2023).

Pemberian terapi ini dapat mempengaruhi aspek emosi maupun kognitif pada system kerja di cerebral cortex sehingga menghasilkan relaksasi dan persepsi positif yang berpengaruh dalam penurunan nyeri. Terjadinya penurunan skala nyeri setelah melakukan terapi senam rematik, hal ini disebabkan oleh hormone endorphine yang dapat menurunkan skala nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* saat proses senam (Nyanyu, 2023).

Senam rematik sangat membantu dalam mengurangi nyeri yang di alami oleh penderita *Rheumatoid Arthritis*, Menurut penelitian Yeni Elviani (2021)

terdapat pengaruh senam rematik terhadap penurunan skala nyeri sendi pada lansia yang berumur 45-70 tahun. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Rheumatoid Arthritis* Dengan Implementasi Senam Rematik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Sendi Dengan Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di lakukan pada penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Rheumatoid Arthritis* dengan implementasi senam rematik terhadap intensitas nyeri sendi di puskesmas perumnas kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Asuhan keperawatan keluarga pada pasien pasien *Rheumatoid Arthritis* dengan implementasi senam rematik terhadap intensitas nyeri sendi di puskesmas perumnas kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengkajian pada Asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Rheumatoid Arthritis* implementasi senam rematik di Puskesmas Perumnas Tahun 2025.

- b. Mengetahui gambaran penentuan diagnosa pada Asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Rheumatoid Arthritis* di Puskesmas Perumnas Tahun 2025.
- c. Mengetahui gambaran rencana perawatan pada Asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Rheumatoid Arthritis* di Puskesmas Perumnas Tahun 2025.
- d. Mengetahui gambaran implementasi keperawatan pada Asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Rheumatoid Arthritis* dan gambaran tindakan keperawatan senam rematik terhadap intensitas nyeri sendi *Rheumatoid Arthritis* Tahun 2025.
- e. Mengetahui gambaran evaluasi hasil asuhan keperawatan yang telah penulis lakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi masyarakat/pasien

Keluarga mendapatkan pelayanan yang berkualitas, dan dapat melakukan teknik mengurangi nyeri secara mandiri sehingga dapat mengatasi masalah nyeri sendi pada *Rheumatoid Arthritis*.

- b. Bagi peneliti / Perawat

Perawat dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengamplifikasikan hasil riset keperawatan khususnya mengenai Asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Rheumatoid Arthritis* dengan implementasi senam rematik terhadap intensitas nyeri sendi.

c. Pelayanan puskesmas

Dapat meningkatkan pelayanan dan perawatan yang dapat diterapkan langsung kepada pasien di Puskesmas Perumnas khususnya pada pasien *Rheumatoid Arthritis* dengan melakukan senam rematik terhadap intensitas nyeri sendi .

d. Pendidikan

Dapat menambah wawasan untuk kemajuan perkembangan ilmu keperawatan mengenai Asuhan keperawatan pada pasien *Rheumatoid Arthritis*.